

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan peneliti mengenai penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Students’ Perceived Benefits* dan *Students’ Adoption Intention* Terhadap *Student Satisfaction* pada *Technology-Enhanced Learning* Selama Pandemi Covid-19: Telaah Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Tangerang Dan Jakarta” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat data demografi responden dari hasil kuisisioner *main test* yang telah isi oleh sejumlah responden, dan peneliti menyimpulkan sebagai berikut:
  - a) Berdasarkan jenis kelamin responden, mayoritas responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini adalah wanitasebanyak 55 responden atau setara dengan 64.7%.
  - b) Berdasarkan usia responden, dari data yang ada disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 21 tahun dengan persentasi 58,8% dengan jumlah 50 orang mahasiswa.
  - c) Berdasarkan Domisili responden dengan pilihan domisili Tangerang dan Jakarta, mayoritas responden berdomisili di Tangerang sebanyak 50 orang yang setara dengan 58,8% responden.
  - d) Berdasarkan enam Perguruan tinggi, yaitu Universitas Trisakti, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Bina Nusantara, Universitas Tarumanegara, Universitas Bunda Mulia, dan Universitas Katolik Atma Jaya, mayoritas responden adalah mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dengan jumlah 32 responden yang setara dengan 37,6% dari total responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini.

- e) Berdasarkan Jurusan Responden dengan jawaban terbuka atau tanpa pilihan pada kuisioner, mayoritas responden yang didapat adalah dari jurusan manajemen dengan jumlah 33 responden atau setara 31,8% dari total responden.
- f) Berdasarkan angkatan responden, dengan pilihan angkatan 2018 atau 2019, mayoritas responden berasal dari angkatan 2018 yakni berjumlah 70 responden atau 82,4% dari total responden.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa universitas swasta kota Tangerang dan Jakarta, ditemukan bahwa pada **hipotesis pertama** yaitu hubungan antara *Students' Perceived Benefit* dengan *Student Satisfaction* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil olah data dengan nilai *T-statistics* sebesar 0,695 dan *p-values* sebesar 0.487 serta standart koefisien -0,047 yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara dua variabel yang telah diuji ini.
  3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa universitas swasta kota Tangerang dan Jakarta, ditunjukkan bahwa pada **hipotesis kedua** yaitu hubungan antara *Students' Perceived Benefit* terhadap *Students' Adoption Intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil olah data dengan nilai *T-statistics* sebesar 3,245 dan *p-value* sebesar 0.001 serta standart koefisien 0,296 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dua variabel tersebut.
  4. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa universitas swasta kota Tangerang dan Jakarta, ditemukan bahwa pada **hipotesis ketiga** yaitu hubungan antara *Students' Adoption Intention* dengan *Student Satisfaction* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini terbukti melalui hasil olah data yang menunjukkan bahwa nilai *T-statistics* yang didapat adalah sebesar 12,725 dan *p-value* sebesar 0,000 serta

standart koefisien 0,800 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antaradua variabel tersebut.

5. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa universitas swasta kota Tangerang dan Jakarta, ditunjukan bahwa *Students' Perceived Benefit* sebagai moderasi antara hubungan *Students' Adoption Intention* dan *Students Satisfaction* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data dengan nilai *T-statistics* sebesar 0,610 dan *p-value* sebesar 0,542 serta standart koefisien -0,040 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel tersebut.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk perguruan tinggi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, penulis hendak memberikan beberapasaran kepada perguruan tinggi, sebagai berikut :

1. *Students' Perceived Benefit*

Hasil penelitian pada variabel *Students' Perceived Benefit* memiliki nilai *mean* terendah yaitu 5,06 pada indikator SPB5 dengan pernyataan bahwa pembelajaran online sangat membantu dalam proses melanjutkan pendidikan selama masa pandemi. Responden memilih skala 5 dari 7 untuk indikator SPB5, artinya responden merasa bahwa pembelajaran online selama pandemi cukup membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan walaupun dimasa yang tidak memungkinkan untuk berangkat ke kampus.

Sehingga, yang dapat penulis sarankan untuk dapat meningkatkan manfaat yang diberikan kepada mahasiswa agar membuat mahasiswa semakin merasa terbantu dengan adanya pembelajaran *online* adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga keuntungan yang didapat oleh mahasiswa secara kognitif dapat dirasakan oleh mereka dari

teknologi yang digunakan dengan biaya yang relatif rendah untuk melakukan suatu pembelajaran jarak jauh, karena menurut Venkatesh et al., (2012) dalam penelitian (Tarhini, 2017) menyatakan bahwa nilai pada biaya yang dikeluarkan untuk teknologi adalah pertukaran kognitif antara manfaat yang dirasakan mahasiswa dari teknologi sebagai instrumen pembelajaran dengan biaya yang mereka keluarkan untuk menggunakan teknologi itu sendiri.

## 2. *Students' Adoption Intention*

Hasil penelitian pada variabel *Students' Adoption Intention* memiliki nilai *mean* terendah yaitu 3,33 pada indikator SAI3 dengan pernyataan bahwa ketika sistem pembelajaran *offline* sudah diberlakukan kembali, saya akan menyarankan pada kerabat saya untuk tetap berkuliah secara *online*. Responden memilih skala 3 dari 7 untuk indikator SAI3 yang mana masuk dalam kategori kurang setuju, artinya responden merasa kurang setuju untuk menyarankan pada kerabat mereka perkuliahan *online* walaupun pembelajaran *offline* sudah diberlakukan kembali, responden lebih setuju jika kerabat mereka yang akan berkuliah mengikuti perkuliahan secara *offline*.

Sehingga yang dapat disarankan oleh penulis kepada kampus adalah dengan melakukan pembelajaran bersistem hybrid, dimana dalam periode yang bersamaan, mahasiswa tetap dapat melaksanakan perkuliahan baik secara online maupun offline sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya jenuh ketika melaksanakan pembelajaran online, tetapi juga tidak sepenuhnya merasakan perkuliahan offline terus menerus yang mana jika dilihat dari hasil *in depth interview*, 26,6% yaitu 4 dari 15 responden memilih hybrid dengan alasan karena baik sistem *online* ataupun *offline* memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, terlebih untuk para calon

mahasiswa baru yang dimana mereka juga berhak merasakan perkuliahan offline dan juga online.

### 3. *Student Satisfaction*

Hasil penelitian pada variabel *Student Satisfaction* memiliki nilai *mean* terendah yaitu 3,27 pada indikator SS3 dengan pernyataan selama di rumah, saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar, karena nyaman dengan lingkungan belajar *online* di rumah. Responden memilih skala 3 dari 7 dengan kategori kurang setuju, artinya responden kurang setuju dalam menghabiskan waktu untuk belajar selama di rumah, responden lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hal lain, hal ini sejalan dengan hasil in depth interview oleh peneliti kepada sejumlah mahasiswa, yang mana 66,7% yakni 10 dari 15 mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hal lain dibandingkan dengan belajar.

Sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa adalah dengan meningkatkan interaksi antar dosen dan mahasiswa, dimana menurut Elshami et al., (2021) salah satu faktor kepuasan mahasiswa adalah komunikasi dua arah antar dosen dan mahasiswa yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berdiskusi bersama sehingga kepuasan mahasiswa meskipun dalam pembelajaran online tetap meningkat atau setidaknya stabil, karena mahasiswa pun didorong untuk ikut terlibat dalam interaksi dua arah tersebut.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2.2 Keterbatasan Penelitian & Saran untuk peneliti selanjutnya

Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan beberapa keterbatasan pada penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini hingga informasi pada penelitian ini menjadi lebih luas.

1. Menurut Hair et al. (2018) pada aturan umum jumlah sampel minimum, setidaknya adalah lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan atau indikator yang akan dianalisis yaitu pada rasio 5:1, tetapi akan lebih baik apabila memiliki rasio 10:1. Teori Hair et al. (2018) juga mengungkapkan bahwa sebaiknya ukuran sampel minimal adalah 100 atau lebih besar.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan pada jumlah responden untuk objek penelitian mahasiswa, karena peneliti masih menggunakan aturan umum minimum yaitu rasio 5:1, dengan indikator pertanyaan 15, sehingga minimal responden yang harus dipenuhi masih kurang dari 100 orang, sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengembangan pada jumlah responden dengan menambah variabel penelitian dan indikator penelitian sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian dari jumlah sampel yang lebih representatif untuk topik kepuasan mahasiswa sebagai variabel dependen.

2. Keterbatasan kedua adalah area kampus yang masih di wilayah Tangerang dan Jakarta, serta universitas swasta, sehingga peneliti selanjutnya juga dapat menambah referensi kampus dari kota yang lebih luas, mungkin Jabodetabek dengan mahasiswa universitas negeri sebagai objek penelitian sehingga topik ini mendapatkan data responden lain diluar data yang telah dihasilkan pada penelitian ini dengan objek mahasiswa universitas swasta di kota Tangerang dan Jakarta.